

**HUBUNGAN KECEMASAN AKADEMIK DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMK**

SKRIPSI

*Diajukan ke Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

REZA RAHMI AULIA

NIM. 18006129

DEPARTEMAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

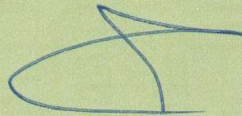
**HUBUNGAN KECEMASAN AKADEMIK DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER SISWA SMK**

Nama : Reza Rahmi Aulia
NIM/BP : 18006129/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

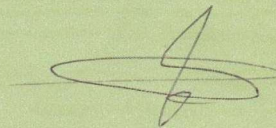
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Drs. Taufik, M.Pd. Kons.
NIP. 19600922 198602 1 001

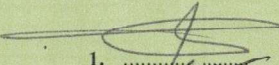
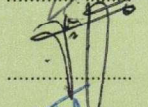

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kecemasan Akademik dengan Pengambilan
Keputusan Karier Siswa SMK.
Nama : Reza Rahmi Aulia
NIM : 18066129
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Verlanda Yuca, S.Pd, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Reza Rahmi Aulia
NIM/BP : 18006129
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kecemasan Akademik dengan
Pengambilan Keputusan Karier

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Agustus 2022

yang menyatakan,


Reza Rahmi Aulia
NIM. 18006129

ABSTRAK

Reza Rahmi Aulia, 2022. Hubungan Kecemasan Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK di SMKN 2 Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang kurang memahami tujuan setelah tamat SMK, dan ada kecenderungan siswa merasa jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki, hal ini diakibatkan oleh siswa yang tidak memahami proses pengambilan keputusan karier dan siswa yang mengalami kegagalan pada hasil akademik. Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) kecemasan akademik, (2) pengambilan keputusan karier, (3) menguji hubungan kecemasan akademik dengan pengambilan keputusan karier.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini siswa kelas XII SMK di SMKN 2 Bukittinggi, dengan sampel yang berjumlah 156 siswa, sampel di ambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket kecemasan akademik dan angket pengambilan keputusan karier” dengan menggunakan model skala *likert*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa : (1) rata-rata skor capaian kecemasan akademik siswa berada pada kategori sedang dengan skor capaian 106,25 (54,5%) dan kebanyakan siswa memiliki kecemasan akademik sedang, (2) rata-rata skor capaian pengambilan keputusan karier berada pada kategori tinggi dengan skor capaian 144,33 (78,5%) dan kebanyakan siswa memiliki tingkat pengambilan keputusan karier tinggi. (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecemasan akademik dengan pengambilan keputusan karier dengan koefisien korelasi 0,688 dan taraf signifikan 0,000. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan akademik siswa maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan karier siswa, dan sebaliknya. Saran bagi guru Bimbingan dan Konseling adalah dengan pemberian layanan informasi, konseling perorangan dan penempatan penyaluran terhadap siswa agar siswa mampu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier.

Kata Kunci: Kecemasan Akademik, Pengambilan Keputusan Karier

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul “**Hubungan Kecemasan Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK**”.

Penulisan bermaksud untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman., M. S., Kons. selaku kepala Departemen Bimbingan Dan Konseling dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
2. Bapak Drs. Taufik., M.Pd., Kons., sebagai pembimbing yang telah berkenan untuk membimbing dan membantu memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan proposal sampai terselesaikan.
3. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., dan Bapak Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku dosen kontributor, penimbang instrumen dan penguji yang senantiasa memberikan masukan dan arahan serta motivasi kepada peneliti.

4. Ibu Gusni Dian Suri, S.Pd, M.Pd., Kons Bapak., selaku penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, motivasi, ide serta ilmu yang bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan..
5. Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang sudah memberikan ilmu yang sangat luarbiasa bagi peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua, Bapak Dawasir dan Ibu Weni Wati yang selalu mendoakan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bisa sedikit membuat bangga. Kepada adik Yusril Izha Mahendra dan Al-Hafiz Ramadhan yang selalu memberi peneliti semangat agar menyelesaikan skripsi ini.
8. Dimas Satriady yang telah sangat sabar menerima semua keluh kesah, emosi, putus asa, kecewa yang peneliti rasakan dalam proses menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk *support* tak terhingga yang telah diberikan dari awal kuliah dan semoga sampai kedepanya.
9. Terimakasih kepada May Anggi Zulia S.Pd, Aisyah Nayrah, Salsabilla Faradiba, Afla Khairani yang telah selalu memberi semangat semenjak peneliti memulai perkuliahan ini.
10. Paling utama terimakasih kepada diri sendiri, banyak yang sudah dilihat oleh mata, dilewati oleh kaki, diraba oleh tangan, dipikirkan oleh otak, dirasakan oleh hati, mulai yang membuat sangat bahagia hingga yang

membuat jerit tangis kecewa. Ketika dunia menutup mata dengan hadirmu, kamu tetap berusaha untuk berdiri walau kaki mu sangat goyah, dan kamu juga yang berhasil mencabut sendiri “duri” itu, tidak menghilangkan sakitnya namun setidaknya tidak memperparah luka kakimu, dan skripsi ini adalah salah satu bentuk keberhasilan dari perjuangan lelah mu. Tetaplah berjalan Reza Rahmi Aulia.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya yang meneliti dan khususnya untuk semua pihak yang membaca.

Padang, Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengambilan Keputusan Karier.....	13
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karier.....	13
2. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karier	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karier	16
4. Hambatan-hambatan Dalam Pengambilan Keputusan Karier	19
B. Kecemasan Akademik.....	21
1. Pengertian Kecemasan Akademik.....	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Akademik	23
3. Sumber Kecemasan Akademik.....	24
4. Aspek-aspek Kecemasan Akademik	26

C. Hubungan Kecemasan Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa	29
D. Penelitian yang Relevan	30
E. Kerangka Berpikir	32
F. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Instrumen dan Pengembangan	37
E. Defenisi Operasional	38
F. Pengumpulan Data.....	39
G. Teknis Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	45
1. Deskripsi Data Kecemasan Akademik.....	45
2. Deskripsi Data Pengambilan Keputusan Karier.....	51
3. Uji Korelasi Kecemasan Akademik dengan pengambilan keputusan Karier.....	55
B. Pembahasan Hasil.....	57
1. Kecemasan Akademik	57
2. Pengambilan Keputusan Karier	63
C. Hubungan Kecemasan Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier	68
D. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR RUJUKAN.....	74
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Table 1. Populasi Penelitian.....	33
Table 2. Sampel Penelitian.....	35
Table 3. Skor Item Kecemasan Akademik.....	36
Table 4. Skor Item Pengambilan Keputusan Karier.....	37
Table 5. Kisi-kisi Instrumen Kecemasan Akademik.....	38
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Keputusan Karier.....	41
Tabel 7. Uji normallitas.....	44
Tabel 8. Uji leniertitas.....	45
Tabel 9. Penskoran Hasil Penelitian.....	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Akademik Keseluruhan .	48
Tabel 11. Rata-rata dan Persentase Kecemasan Akademik Berdasarkan Aspek	49
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecemasan Akademik Aspek Psikologis	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecemasan Akademik Aspek Kognitif	51
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecemasan Akademik Aspek Motorik.....	52
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecemasan Akademik Aspek Somatik.....	53
Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengambilan Keputusan Karier Keseluruhan	54
Tabel 17. Rata-rata dan Persentase Kecemasan Akademik Berdasarkan Aspek	54
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier Aspek Eksplorasi	55
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier Aspek Kristalisasi...	56
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier Aspek Pemilihan.....	57
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier Aspek Klarifikasi....	58
Tabel 22. Korelasi Kecemasan Akademik dengan Pengambilan Keputusan Karier ..	59

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen.....	86
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	94
Lampiran 3. Data Kecemasan Akademik.....	108
Lampiran 4. Data Pengambilan Keputusan Karier.....	113
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	118
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	120
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang terjadi terus menerus pada manusia, pendidikan akan menjadi bekal guna membantu manusia dalam setiap tindakan sepanjang hidupnya. Dalam usaha mendapatkan pendidikan tersebut maka ada lembaga-lembaga pendidikan yang akan membantu manusia untuk mendapatkan pendidikan secara formal guna mewujudkan jati diri manusia sepenuhnya. Sejalan dengan itu Kuswantoro (2010) menjelaskan bahwa lembaga pendidikan tidak hanya bertugas melahirkan banyaknya lulusan, namun yang terpenting adalah seberapa besar lulusanya tersebut mampu berkontribusi untuk masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia adalah sekolah menengah kejuruan (SMK), dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2008) dijelaskan bahwa SMK bertujuan untuk menyiapkan siswa dalam memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, serta mempersiapkan tamatan yang benar-benar produktif, adaptif dan kreatif, maka lembaga ini memiliki tanggung jawab terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan bagi lulusanya.

Guna mencapai keberhasilan dari proses pendidikan tersebut tentu juga diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari siswa itu sendiri. Jika dilihat dari tujuan SMK di atas maka hal tersebut sejalan dengan tugas perkembangan yang mestinya dilaksanakan siswa dimasa remajanya. Berdasarkan teori perkembangan, siswa SMK dikategorikan sebagai remaja. Santrock (2003) menjelaskan bahwa usia remaja berkisar antara usia 13-22 tahun. Selanjutnya Super (Papalia, Olds & Feldman, 2009) menjelaskan bahwa masa remaja adalah masa dimana individu mulai membangun konsep diri tentang karier. Dan remaja santrakan mengimplementasikan konsep dirinya dalam memilih karier

Tugas perkembangan diartikan sebagai tugas yang musti diselesaikan pada periode tertentu dalam kehidupan, karena merupakan petunjuk bagi seseorang untuk memahami apa yang diharapkan dan menjadi tuntutan masyarakat dan lingkungan terhadap keberadaan remajanya. Mubin (2006) menjelaskan bahwa tugas perkembangan merupakan tugas yang harus dilakukan, dipecahkan, diselesaikan oleh setiap individu dalam tahap perkembangannya.

Ada beberapa tugas perkembangan remaja, mulai dari tugas yang berhubungan dengan diri pribadi, hubungan sosial dan juga akademik, menurut Hurlock (2001) menjelaskan tugas perkembangan yang seharusnya dilakukan oleh remaja, yaitu menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, dapat mencapai peran dan keterlibatan dalam lingkungan sosialnya, mencapai hubungan

interpersonal dengan orang-orang sekitar, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya serta dapat melakukan persiapan dan memutuskan karier yang tepat untuk masa depan kehidupannya.

Pengambilan keputusan karir menjadi salah satu tugas perkembangan yang harus dilaksanakan oleh remaja, hal ini sejalan dengan pendapat Seligman (1994) menjelaskan bahwa proses pemilihan karier mulai dilakukan sejak remaja dijenjang sekolah, dalam hal ini karier juga dapat dikatakan sebagai bentuk cita-cita yang dibangun serta dipilih oleh remaja, karier dapat berawal dari sebuah pekerjaan, sementara suatu bidang pekerjaan biasanya dimulai dari suatu jenjang pendidikan tertentu. Dalam masa remaja ini proses awal pemilihan karier tersebut dapat dilihat dari keputusan remaja dalam memilih jurusan dijenjang Sekolah Menengah Atas.

Proses pengambilan keputusan karir tersebut tentu tidak mudah dan ada proses berkelanjutan yang akan dilalui oleh setiap individu. Syamsi (2000) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan karier adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, tidak secara kebetulan dan juga tidak boleh sembarangan, kemampuan dalam pengambilan keputusan karier dapat diasah dalam setiap keputusan-keputusan kecil yang telah diambil sebelumnya, sehingga dapat memperkuat kemampuan pengambilan keputusan karier. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan proses pengambilan keputusan karier juga dipengaruhi oleh

setiap keputusan yang diambil oleh siswa pada jenjang sekolah, maka dari itu perlunya siswa menelaah setiap keputusan yang dipilih termasuk dalam hal memilih jurusan sekolah.

Pada proses pengambilan keputusan karier ada beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti yang dikemukakan Taylor (Hartono, 2006) mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (rendahnya kepercayaan diri, kecemasan, konflik, nilai-nilai, dan multipotensi, diantaranya (nilai-nilai, abilitas, minat, motivasi dan sifat-sifat kepribadian). Selanjutnya faktor eksternal (rendahnya akses pilihan karier, ketidakterediaan informasi yang dibutuhkan, terlalu meluasnya informasi.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier tersebut ada diantaranya kecemasan. Menurut Agustinus (1985) kecemasan secara umum adalah pengalaman perasaan yang menyakitkan serta tidak menyenangkan, hal ini timbul dari reaksi-reaksi ketegangan dalam suatu internal dari tubuh, ketegangan diakibatkan oleh suatu dorongan dari dalam atau dari luar dan dikuasai oleh susunan urat syaraf yang otonom.

Perasaan cemas atau kecemasan tersebut juga sering dirasakan oleh siswa di sekolah, siswa menghabiskan sebagian waktu di sekolah dengan pelajaran dan tugas yang begitu berat, sehingga tak jarang siswa tidak mampu lagi menerima dan menyimpan ilmu yang diberikan oleh

guru. Ketika proses pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, dan pada akhirnya siswa tidak memiliki kesiapan untuk menerima hasil ujian tersebut, hal ini termasuk pada kecemasan akademik yang dirasakan oleh siswa.

Suatu perasaan tidak menyenangkan yang memunculkan rasa khawatir dan takut pada siswa yang berhubungan dengan proses akademiknya disebut dengan kecemasan akademik. Bandura (Prawitasari,2012) mengemukakan bahwa kecemasan akademik adalah bentuk kecemasana yang dipicu oleh ketidaknyamanan terhadap kemampuan diri untuk mengatasi tugas-tugas akademik. Selanjutnya Ottens (1991) menjelaskan bahwa kecemasan akademik adalah mengarah pada munculnya pola pemikiran serta respon fisik perilaku yang terganggu disebabkan oleh peforma yang ditampilkan siswa tidak sesuai dengan harapan, atau perasaan tidak mampu menyelesaikan tugas akademik yang diberikan.

Kecemasan akademik yang dirasakan oleh siswa tentu bukan hal yang bisa dibiarkan begitu saja, karena kecemasan akademik yang dirasakan siswa bisa berdampak negatif terhadap proses belajar siswa itu sendiri, hal ini sejalan dengan pendapat Pektrun (2006) menjelaskan bahwa kecemasan akademik merupakan kekhawatiran yang akan membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi pada berbagai tugas akademik seperti menulis, membaca, mendengar dan berkomunikasi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan akademik yang dirasakan oleh siswa tidak hanya berdampak negatif bagi keputusan karier siswa, namun juga tak jarang kecemasan juga membantu siswa dalam putusan karier tersebut, Bluestein & Phillips (1988) menyatakan bahwa semakin seorang remaja cemas pada kegagalan akademik dan karier, maka mereka akan lebih memusatkan fokusnya pada eksplorasi karier, meningkatkan proses mencari informasi karier yang baik dan peningkatan terhadap komitmen karier.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Bukittinggi. Ditemukan masalah yang dialami siswa adalah berhubungan dengan kecemasan siswa terhadap jurusan yang telah dipilih, masalah ini umumnya dirasakan oleh siswa kelas X. Cenderung siswa ragu dengan jurusan yang dipilih, apakah jurusan tersebut akan membuka jalan untuk karier yang diinginkan nantinya. Sebagai contoh ketika melakukan wawancara singkat dengan siswa kelas X peneliti bertanya apa yang melatarbelakangi siswa berminat pada sekolah dan jurusan tersebut, beberapa siswa menjawab karena ikut dengan teman, ada juga yang merasa sekolah di SMK lebih ringan dari di SMA, di beberapa kelas ada siswa kelas X yang pernah tinggal kelas, mereka berkeinginan untuk pindah jurusan karena takut jika nanti tinggal kelas kembali, hal ini disebabkan karena siswa merasa tidak sesuai dengan jurusan yang telah dipilih. Selanjutnya peneliti juga menemukan banyak siswa kelas XI yang memaksa ingin pindah jurusan, siswa merasa jurusan yang telah dipilih itu

terlalu sulit, dan merasa tidak bisa mengembangkan bakat yang dimiliki pada jurusan yang telah dipilih serta takut akan tinggal kelas karena merasa tidak mampu di jurusan yang sekarang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK kelas XII, ditemui bahwa cenderung siswa kelas XII belum mampu menentukan apakah akan langsung bekerja atau melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, hal ini terjadi karena tekanan lingkungan dan siswa tidak memahami keputusan karier yang diinginkan. Peneliti juga membagikan instrumen pada kelas XII mengenai kelanjutan karier dan pendidikan siswa setelah menyelesaikan pendidikan SMK, cenderung siswa tidak mengisi instrumen tersebut, alasannya beragam seperti belum ada bayangan atau belum terpikirkan.

Selain temuan penulis di atas, survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2013-2017 mencatat pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meningkat selama lima tahun terakhir (BPS, 2017) pada tahun 2016 pengangguran paling besar juga terjadi pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Tengah sebanyak 271.828 jiwa (BPS, 2016). Pengangguran ini disebabkan oleh kurangnya perencanaan karier, kualitas lulusan yang tidak sesuai dengan standar pekerjaan, dan permintaan kerja dari lulusan SMK melebihi lapangan kerja yang tersedia. Selanjutnya berdasarkan data BPS sumbar (Langgam 2020), ditemukan jumlah pengangguran terbanyak setelah lulusan universitas adalah lulusan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu sebesar 10,58%, lulusan diploma sebesar 9,12%, lulusan SMA sebesar 8,38%, lulusan SMP 4,92% dan lulusan SD 3,58%.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui **“Hubungan Kecemasan Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sejumlah siswa kurang mampu menentukan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.
2. Siswa cenderung memilih jurusan sekolah karena mengikuti teman daripada melihat kemampuan yang dimiliki.
3. Sejumlah siswa belum memahami tujuan yang hendak dicapai setelah tamat SMK. Apakah akan bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi.
4. Sejumlah siswa memiliki kecemasan pada setiap proses akademik yang dilakukan di sekolah.
5. Sejumlah siswa kurang memiliki kepercayaan diri terhadap hasil akademik yang diperoleh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada pengungkapan kecemasan

akademik dan pengungkapan pengambilan keputusan karier siswa. Serta hubungan kecemasan akademik dengan pengambilan keputusan karier siswa SMK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kecemasan akademik siswa di SMKN 2 Bukittinggi?
2. Bagaimana pengambilan keputusan karier siswa di SMKN 2 Bukittinggi?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kecemasan akademik dengan tingkat pengambilan keputusan karier siswa di SMKN 2 Bukittinggi.

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecemasan akademik bisa berdampak positif dan berdampak negatif terhadap hasil belajar dan keputusan karier siswa.
2. Kecemasan akademik yang dialami siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.
3. Tugas perkembangan diusia menengah adalah mempersiapkan diri untuk bekerja, sehingga siswa sudah mulai mencari pilihan karier.

4. Kemampuan mengambil keputusan karier menjadi salah satu tugas perkembangan remaja, namun banyak remaja yang tidak memahami tugas perkembangan tersebut.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat kecemasan akademik siswa SMKN 2 Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan tingkat pengambilan keputusan karier siswa SMKN 2 Bukittinggi.
3. Mendeskripsikan hubungan tingkat kecemasan akademik dengan tingkat pengambilan keputusan karier siswa SMKN 2 Bukittinggi.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Guna memperkaya informasi serta pemikiran dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai kecemasan akademik yang tak jarang dirasakan oleh siswa, dimana nantinya kecemasan akademik tersebut berdampak positif bagi terhadap pengambilan keputusan kariernya. Bluestein & Phillips (1988) menyatakan bahwa semakin seorang remaja cemas pada kegagalan akademik dan karier, maka mereka akan lebih memusatkan fokusnya pada eksplorasi karier, meningkatkan proses mencari informasi karier yang baik dan peningkatan terhadap komitmen karier.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa yang mengalami kecemasan akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai kecemasan akademik yang dialami. Agar mampu menjadikan kecemasan akademik tersebut sebagai pendorong agar mampu berusaha lebih dalam melawan kecemasan dengan meningkatkan kemampuan akademik agar mampu menentukan pilihan bakat dimasa depan.
- b. Bagi peneliti, tentunya ini sebagai salah satu bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang diterima selama melaksanakan perkuliahan serta sebagai salah satu syarat agar peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini dan menjadi sarjana yang bermanfaat bagi semua orang.
- c. Bagi orang tua siswa, bisa dijadikan sumber bacaan dan dengan hasil penelitian ini nantinya orang tua dapat membantu mengarahkan anaknya yang sedang mengalami kecemasan akademik, agar menjadikan kecemasan itu sebagai bentuk dorongan baru guna mencapai keputusan karier yang diinginkan oleh anak.
- d. Bagi guru BK, penelitian ini nantinya akan menjadi tambahan masukan kepada guru BK mengenai kecemasan akademik yang dialami oleh siswa, yang nantinya guru BK dapat memberikan layanan pada siswa agar kecemasan tersebut tidak menjadikan

siswa patah semangat dan hilang arah dalam proses akademiknya di sekolah.